

No :13/Surat Terbuka\_JSKK/X/07

**Perihal : Audiensi dengan Keluarga Korban dan Korban Pelanggaran HAM**

Bapak Presiden Republik Indonesia  
Susilo Bambang Yudhoyono  
di Istana Merdeka

Bapak Presiden yang terhormat,

Kami Jaringan Solidaritas Korban dan Keluarga Korban Pelanggaran Hak Asasi Manusia (JSKK) telah mendapat jawaban surat dari Bapak Presiden melalui Menteri Sekretaris Negara, Hatta Rajasa. kami mengucapkan terimakasih atas perhatian yang telah diberikan. Namun ada hal yang mengganjal setelah membaca **surat dari Mensesneg bernomor B-556/M.Sesneg/D-3/09/2007 tertanggal 28 September 2007 yang melimpahkan permohonan audiensi yang kami ajukan kepada Jaksa Agung RI, kami JSKK sangat heran dan mempertanyakan substansi jawaban atas permohonan kami, dalam surat tersebut.**

Telah 39 kali kami melakukan aksi diam hitam kamisan di depan istana, dan telah tigabelas kali kami menyampaikan surat melalui Setneg berisi permohonan audiensi dengan Presiden bukan Jaksa Agung. Sebelumnya dalam pertemuan kami selaku keluarga korban Pel. HAM dengan Andi Malarangeng selaku jubar Presiden, pada tanggal 18 Mei 2006, menyatakan bahwa Presiden SBY akan **senantiasa melakukan perbaikan di bidang HAM dan akan menindaklanjuti masalah HAM baik di masa mendatang ataupun waktu yang telah lalu (kasus-kasus masa lalu). Andi Malarangeng juga menyatakan akan menyampaikan hasil pertemuan dengan kami kepada Presiden.**

Pernyataan Bapak Andi M mengesankan bahwa presiden memiliki kepedulian dengan korban pelanggaran HAM, namun **pernyataan tersebut tidak ditindak lanjuti dengan tindakan nyata Presiden, padahal sudah setahun lebih kami menunggu jawaban permohonan audiensi untuk bisa bertemu langsung dengan pemimpin kami, tetapi kesempatan tidak pernah diberikan, bahkan malah dilemparkan kepada bawahan Presiden yaitu “Jaksa Agung”.** Hal ini sungguh sangat disayangkan dan sangat mengecewakan kami.

Bapak Presiden kami,

Sejarah hitam putih bangsa ini ada ditangan bapak, perubahan akan menjadi lebih baik jika bapak berani mengambil langkah besar dengan mengadili para pelaku pelanggaran HAM. Tentu saja sebagai awal **Bapak bisa menerima kami untuk hadir dan mendengarkan kami secara langsung,** karena kami memiliki legitimasi secara konstitusi sebagai korban pelanggaran HAM dan sebagai rakyat negeri in

Besar harapan kami akan akan pertemuan dengan pemimpin negri segera dibuka untuk kami. Hormat kami jika kami akan disapa dan diterima.

Salam,

Jakarta, 1 November 2007

Presidium JSKK

Sumarsih  
081316638655

Suciwati  
0818159146

Bejo Untung  
08176916545

